

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan dari sistem dan prosedur yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak dalam melakukan pengadaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan bentuk penelitian secara deskriptif. Alat analisis yang digunakan ada empat yaitu analisis kuisioner pengendalian internal, struktur organisasi, flowchart, dan tes kepatuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih lemahnya sistem perencanaan dalam melakukan pengadaan sehingga menyebabkan adanya penumpukan obat digudang dan kekurangan obat dipuskesmas-puskesmas. Penerapan sistem pembelian online (*E-purchasing*) menyebabkan kurangnya kelengkapan dokumen yang digunakan dalam prosedur pengadaan karena sistem dan prosedur tersebut dianggap efektif oleh instansi pemerintahan.

Kata kunci: analisis, sistem dan prosedur, obat-obatan dan alat kesehatan.

ABSTRACT

This research aimed to reveal effectiveness of the system and procedures adopted by the Health Office of Pontianak City in its procurement. The method used was qualitative method with a descriptive form of research. There were four analytical tools used i.e. the internal control questionnaire, organizational structure, flowchart, and compliance test,.

The result indicated that there were still weaknesses in the procurement planning system, so as to cause the accumulation of medicines in warehouse and shortages in Communit Health Centers. The application of online purchasing system (E-Purchasing) led to a lack of required documents used in the procurement procedure as the systems and procedures were considered affective by the goverment agency,.

Keywords : analysis, system and procedure, medicine and medical devices